



# Siapkan 1.650 Paket Sembako

## ■ Pemkot Siap Gelar Operasi Pasar

**SINGKAWANG, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang akan menggelar operasi pasar tahap 4 pada H-7 Hari Raya Iduladha 1444 H. Ada sejumlah komoditas yang akan dijual dalam operasi pasar tersebut, untuk bisa dibeli masyarakat dengan harga lebih murah.

Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM (Disdaginkop dan UKM) Singkawang, Muslimin mengatakan Operasi Pasar tahap 4 akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 dan akan menjual tiga komoditas seperti sebelumnya.

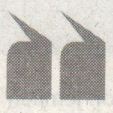
"Beras, minyak goreng dan gula pasir," ucapnya saat diwawancarai *Tribun Pontianak* melalui telepon, Kamis (8/6).

Muslimin menjelaskan hal tersebut dilakukan untuk membantu masyarakat yang akan berhari raya, dengan naiknya beberapa bahan pokok di Pasar Singkawang.

Masyarakat yang akan membeli saat operasi pasar, hanya perlu memberikan fotokopi KTP atau Kartu Keluarga untuk bisa mendapatkan paket sembako murah tersebut. "Ada 1.650 paket sembako yang akan kita jual nantinya," katanya.

Terkait harga sampai saat ini ia belum bisa memutuskan

**Beras, minyak goreng dan gula pasir. Ada 1.650 paket sembako yang akan kita jual nantinya**



**Muslimin**

Kepala Disdaginkop dan UKM Singkawang

kan, karena masih menunggu harga pasaran yang mendekati H-7 hari Raya Iduladha. "Yang jelas akan lebih murah dari harga yang ada," ungkapnya.

Ia juga menjelaskan untuk lokasi pasar juga masih dalam pertimbangan pihaknya. Sebelumnya, Operasi Pasar tahap III yang diselenggarakan di Jalan Pasar Hulu, Komplek Terminal Bengkayang, Kamis 18 Mei 2023.

Saat itu sebanyak 1.650 paket sembako seharga Rp87.300 dijual ke masyarakat. Paket berisi beras tipe premium 5 kg, gula pasir premium 2 kg, dan minyak goreng premium 2 liter.

Berdasarkan pantauan *Tribun* di Pasar Beringin Singkawang pada Selasa (6/6) lalu, bahan pokok seperti telur dan beras mengalami kenaikan harga. Kenaikan tersebut terjadi karena minimnya stok telur di agen dan sedikitnya hasil panen

petani. Satu di antara penjual sembako di Pasar Beringin, Sandi, mengatakan harga telur mencapai Rp 32 ribu per kilogramnya. "Sebelumnya Rp 30 ribu, naik seminggu yang lalu jadi Rp 32 ribu," ungkapnya.

Harga tersebut berdampak kepada minat pembeli telur di Pasar Beringin. Walaupun kemungkinan ada penurunan, ia memperkirakan harga saat ini akan berlangsung lama. "Biasanya turun, kadang naik lagi. Cuma kalau sudah naik, lama turunnya," katanya.

Beda halnya dengan pembeli beras, menurutnya masyarakat sudah paham dengan kenaikan harganya. Karena kenaikan harganya sudah dari sebelum lebaran Idulfitri 1444 H. "Kalau beras lokal stoknya memang sedikit, kalau beras dari Jawa memang naik dari agennya," tambahnya. **(kri)**